

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil analisis kesalahan pemakaian preposisi pada karangan narasi siswa kelas V SDN Kayu Putih 03 menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah kesalahan dalam pemakaian preposisi. Maka kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab rumusan masalah penelitian adalah bahwa pemakaian preposisi pada tingkat kelas V masih memerlukan perbaikan karena terdapat kecenderungan kesalahan yang signifikan.

Pertama, analisis data temuan menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Kayu putih 03 melakukan tiga jenis kesalahan pemakaian preposisi, di antaranya yaitu, kesalahan penghilangan preposisi, kesalahan pemilihan preposisi dan kesalahan penyisipan preposisi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa kurang memahami bagaimana kaidah pemakaian preposisi dengan benar dan tepat. Dari hasil analisis data ditemukan kesalahan dengan jumlah total ada 301 kesalahan pemakaian preposisi, dengan jumlah kesalahan penghilangan preposisi ada 166 kesalahan, kesalahan pemilihan preposisi sebanyak 129 kesalahan, dan kesalahan penyisipan preposisi sebanyak 6 kesalahan.

Kedua, berdasarkan hasil analisis identifikasi dan klasifikasi kesalahan penggunaan preposisi pada karangan narasi siswa kelas V SDN Kayu Putih 03 menunjukkan bahwa daerah rawan terjadi kesalahan adalah kesalahan penghilangan preposisi, tercatat sebanyak 166 kesalahan. Dalam konteks kaidah pemakaian preposisi pada karangan narasi siswa kelas V Kayu Putih 03 kesalahan yang sering terjadi adalah preposisi penghilangan *pada* sebanyak 97 kesalahan.

Ketiga, bahan pembelajaran yang disusun oleh peneliti merupakan hasil dari analisis kesalahan pemakaian preposisi pada karangan narasi siswa kelas V SDN Kayu Putih 03. Bahan pembelajaran ini berbentuk *handout*, dan bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pemakaian preposisi yang akan dilakukan oleh siswa kelas V Sekolah Dasar.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mengusulkan beberapa saran di antaranya sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya terbiasa mengikuti panduan atau kaidah penulisan yang diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran untuk meningkatkan pemakaian bahasa Indonesia yang tepat, khususnya dalam hal pemakaian preposisi, dengan tujuan mengurangi tingkat kesalahan yang sering dilakukan.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya memberikan penjelasan yang lebih mengenai pemakaian preposisi. Guru memberikan penekanan, tidak hanya menyediakan materi pembelajaran kepada siswa, namun juga memberikan arahan serta bimbingan agar siswa dapat memahami dan mengikuti aturan kebahasaan yang baik dan benar. Hal tersebut bertujuan agar siswa terlatih memakai bahasa Indonesia dengan tepat dan benar. Menyeleksi bahan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kesalahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan dengan metode penelitian yang berbeda untuk mengetahui preferensi dan respons siswa terhadap materi pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Sebaiknya ada penelitian secara khusus mengenai penyebab pemakaian preposisi.